

Ari Kurniawan Dama Nuna

by UNITRI Press

Submission date: 30-May-2023 09:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 1993868053

File name: Ari_Kurniawan_Dama_Nuna.docx (173.73K)

Word count: 1209

Character count: 7998

**PERBEDAAN TINGKAT STRESS AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR DENGAN MAHASISWA BARU DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

SKRIPSI



**OLEH:
ARI KURNIAWAN DAMA NUNA
2019610017**

**6
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Kejadian stres akademik di kalangan mahasiswa terus meningkat. Ini adalah kondisi yang dibawa oleh interaksi antara individu dan lingkungan akademik, yang menghasilkan harapan yang memiliki pengaruh pada elemen fisik, intelektual, spiritual, psikologis, dan sosial mahasiswa. Untuk membandingkan tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa tingkat akhir, penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Studi ini dilakukan dengan menggunakan metodologi cross-sectional. Populasi penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terdiri dari 208 mahasiswa tingkat akhir (105 mahasiswa) dan mahasiswa baru (103 mahasiswa), dengan jumlah sampel 68 mahasiswa tingkat akhir dan pendaftar (68 orang). Tunggadewi Tribhuwana Malang. Dengan menggunakan metode random sampling langsung, sampel diambil. Stres akademik merupakan variabel penelitian. Kuesioner dari Academic Stress Scale (ASS) adalah alat yang digunakan. Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas mahasiswa tahun pertama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang mengalami tingkat stres sedang, sedangkan mahasiswa tahun kedua mayoritas mengalami tingkat stres tinggi. Ada juga perbedaan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa tahun pertama dan tahun kedua dalam hal beban akademik mereka. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat bagaimana dukungan keluarga terhadap kebutuhan mahasiswa selama kuliah dapat mempengaruhi tingkat stres mereka.

Kata Kunci : Mahasiswa Baru, Mahasiswa Tingkat Akhir, Stres Akademik

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hurlock (2015) mengklaim bahwa pelajar Indonesia yang usianya berkisar antara 18 hingga 40 tahun dianggap sebagai remaja akhir. Masa remaja, menurut Ifdil & Ardhi (2013), merupakan masa pergolakan dan konflik yang cukup besar, yang menyebabkan mahasiswa memiliki pengalaman yang lebih besar dari rata-rata. ukuran stres. Karena keterkaitannya yang erat dengan kegiatan di dalam dan di luar kampus, dunia pendidikan menjadi isu yang signifikan (Fachrosi & Supriyantini, 2017). Mahasiswa berkisar pada keluhuran dari mahasiswa baru semester pertama hingga mereka yang berada di semester akhir mereka.

Peserta didik semester awal sering mengalami stres dan menganggap tantangan seperti itu (Wahyudi et al., 2017). Tantangan-tantangan ini termasuk perbedaan latar belakang budaya dan rumah baru bagi pelajar asing. Jadwal yang padat dan kurikulum pembelajaran yang berbeda di perguruan tinggi membuat mahasiswa kurang terampil dalam manajemen waktu (Sagita et al., 2017). Lebih lanjut, Nur mengatakan dalam Maulina & Retno Sari (2018) bahwa anak didik dituntut untuk sukses selama masa transisi. Perspektif mahasiswa yang terlalu khawatir memikirkan apapun yang terjadi dalam hidupnya merupakan komponen yang berpengaruh, menurut studi dari University of California yang mengungkapkan 300.000 mahasiswa baru di 500 institusi mengalami stres dan kesedihan (Prasetyawan & Ariati, 2018). .

Mahasiswa di tahun terakhir mereka terdaftar di semester delapan. Menurut Roellyana & Listiyandini (2016), mahasiswa tingkat akhir harus memiliki pandangan yang positif dan

berinisiatif untuk menyelesaikan tantangan baik akademik maupun non akademik. Terlepas dari standar ini, tidak setiap masalah dapat diselesaikan tanpa kesulitan. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir mengarah pada perasaan tidak menyenangkan yang berada dalam keadaan transisi (Robinson, 2018). Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir mungkin merasa kesulitan untuk mengatasi ekspektasi dan penyesuaian hidup (Habibie, et al., 2019). Ada hambatan dan masalah yang dihadapi dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

Semua mahasiswa sarjana yang ingin lulus dengan gelar sarjana harus menyelesaikan tesis. Ini bukan prosedur yang mudah bagi mahasiswa untuk melalui saat menulis tesis. Untuk mendapatkan gelar sarjana, seseorang harus melewati beberapa tantangan dan berkorban tentunya (Kusumah, 2015). Tentunya dalam menyelesaikan tugas akhir, mahasiswa juga menemui hambatan yang membuat mereka tertekan dan berujung pada gangguan psikologis, seperti stres, yang dapat menimbulkan gejala seperti lelah, mengantuk, gelisah, takut, sulit konsentrasi, frustrasi, putus asa, gugup, dan lain-lain. kebingungan. Mahasiswa di tahun terakhir mereka terus mengalami situasi stres dan cemas.

Menurut perkiraan WHO pada tahun 2020, lebih dari 350 juta orang, atau 20% orang di seluruh dunia, mengalami stres dan kecemasan. Pada tahun 2019, 8% orang Indonesia, atau hingga 6,6 juta orang, dilaporkan mengalami stres atau kecemasan, dibandingkan dengan 4,5 % penduduk Jawa Timur, atau mencapai 873.000 orang, dan 1.100 di Kota Malang (Kemenkes RI, 2019). Stres dan kecemasan juga merupakan prekursor umum gangguan mental seperti skizofrenia dan gangguan bipolar. Hal ini menunjukkan bahwa kekhawatiran dan stres menjadi semakin umum di kalangan individu atau mahasiswa, yang berdampak pada penyakit mental dan kesehatan yang memburuk (Ashari & Hartati, 2017). Mahasiswa di tahun atau semester terakhir mereka lebih cenderung mengalami stres dan kecemasan daripada mahasiswa lain.

Menurut Legiran dkk. (2015), stres akademik adalah keadaan yang dihasilkan dari interaksi antara orang dan lingkungannya dan memberi mereka perasaan bahwa ada keterputusan antara harapan yang diberikan pada mereka. Keterputusan ini memengaruhi kesejahteraan fisik, intelektual, spiritual, psikologis, dan sosial seseorang. Setiap orang yang berada di bawah banyak tekanan mungkin mengalami stres. Mahasiswa, misalnya, mungkin merasa stres karena keadaan internal dan eksternal. Kurangnya dukungan dari keluarga, ekonomi, dan lingkungan adalah contoh dari penyebab eksternal, sedangkan tekanan internal dari dosen untuk mendapatkan judul skripsi, referensi, dan ide skripsi adalah contoh dari komponen internal (Rosanty, 2001). Mahasiswa semester akhir juga mengalami kecemasan.

Menurut hasil penelitian Giyarto (2018), informan mengalami kesulitan dalam menulis skripsi, dan mahasiswa tingkat akhir mengalami stres negatif akibat tekanan pada diri mereka sendiri. Pada mahasiswa DIII DIII Bidan Reguler yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016, sesuai dengan penelitian Widya Oryza (2016) terdapat korelasi yang cukup erat antara tingkat stres dengan kejadian insomnia. Menurut Wakhyudin H. dan Putri A.D.S. (2020), mahasiswa menghadapi kecemasan saat menyusun atau menyelesaikan tesis bimbingan. Kecemasan ini terwujud dalam interaksi komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing selama proses bimbingan skripsi.

pada 3 Desember 2022, berdasarkan analisis awal. Peneliti di Universitas Tribhuwana Tungadewi mewawancarai 10 mahasiswa baru, dan hasilnya delapan diantaranya mengaku merasa lelah, banyak tugas yang harus dikerjakan, dan masih belum memahami tugas kuliah. Dua mahasiswa baru mengaku merasa senang dengan keputusan mereka untuk kuliah dan dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka. Sementara 2 mahasiswa tingkat akhir mengaku selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsinya, 10 mahasiswa tingkat akhir mengaku

mengalami kebingungan saat mengerjakan tugas akhir, merasa tertekan, bahkan mahasiswa tersebut mengalami kecemasan akibat berbagai sikap dosen. Prasyarat tersebut antara lain tidak dapat menemukan judul skripsi, kesulitan menemukan buku dan bahan bacaan, serta kesulitan menghubungi pembimbing. Peneliti disarankan untuk melakukan penyelidikan dengan judul tersebut” Perbedaan tingkat stress akademik pada mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi”

2. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan tingkat stres mahasiswa baru dan mahasiswa baru Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Di Universitas Tribhuwana Tungadewi, para peneliti meneliti perbedaan tingkat stres akademik antara mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa senior.

2. Tujuan Khusus

1. Menilai tingkat stres mahasiswa semester akhir ilmu kesehatan Tribhuwana Tungadewi Malang.
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang sedang mengukur tingkat stres akademik mahasiswa tahun pertama.
3. Mengkaji tingkat stres akademik yang dirasakan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi dibandingkan dengan mahasiswa baru

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mendidik mahasiswa tahun pertama dan membantu mereka menyadari jumlah stres akademik yang dihadapi oleh mahasiswa di tahun terakhir mereka.

8

2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini memberikan bukti bagi mahasiswa, menyoroti pentingnya menurunkan stres akademik di antara pendatang baru dan mahasiswa di tahun terakhir mereka.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang tingkat stress pada mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa baru

Ari Kurniawan Dama Nuna

ORIGINALITY REPORT

11 %
SIMILARITY INDEX

7 %
INTERNET SOURCES

6 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Ferina Ulfa Nikmatun Erindana, H Fuad Nashori, Muhammad Novvaliant Filsuf Tasaufi. "PENYESUAIAN DIRI DAN STRES AKADEMIK MAHASISWA TAHUN PERTAMA", MOTIVA: JURNAL PSIKOLOGI, 2021
Publication **2** %
 - 2** docobook.com
Internet Source **2** %
 - 3** Zulis Noor Rafik Rustam, Suhermi Suhermi, Rizqy Iftitah Alam, Rizqy Iftitah Alam. "Efektivitas Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengalami Stress di Program Studi Ilmu Keperawatan", Window of Nursing Journal, 2021
Publication **1** %
 - 4** digilib.unisayogya.ac.id
Internet Source **1** %
 - 5** publikasi.unitri.ac.id
Internet Source **1** %
-

6

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1 %

7

nanopdf.com

Internet Source

1 %

8

123dok.com

Internet Source

1 %

9

www.scribd.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Ari Kurniawan Dama Nuna

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
